ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN INTROVERT DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

BRESSINTA KUSUMA WARDANI

13.1.01.01.0054

Dibimbing oleh :

1. Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
2. Nora Yuniar Setya Putri, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Bressinta Kusuma Wardani
NPM	: 13.1.01.01.0054
Telepon/HP	: 082142419640
Alamat Surel (Email)	: bressinta14@gmail.com
Judul Artikel	: HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN INTROVERT DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Fakultas - Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL.K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Atrup, M.Pd., M.M. NIDN: 0709116101	Nora Yuniar Setya Putri, M.Pd NIDN: 0702068903	Bressinta Kusuma Wardani NPM: 13.1.01.01.0054

Bressinta Kusuma Wardani | 13.1.01.01.0054
FKIP – Bimbingan dan Konseling
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Bressinta Kusuma Wardani
NPM	: 13.1.01.01.0054
Telepon/HP	: 082142419640
Alamat Surel (Email)	: bressinta14@gmail.com
Judul Artikel	: HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN INTROVERT DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Fakultas - Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL.K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Atrup, M.Pd., M.M. NIDN: 0709116101	Nora Yuniar Setya Putri, M.Pd NIDN: 0702068903	Bressinta Kusuma Wardani NPM: 13.1.01.01.0054

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Bressinta Kusuma Wardani
NPM	: 13.1.01.01.0054
Telepon/HP	: 082142419640
Alamat Surel (Email)	: bressinta14@gmail.com
Judul Artikel	: HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN INTROVERT DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019
Fakultas - Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: JL.K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Atrup, M.Pd., M.M. NIDN: 0709116101	Nora Yuniar Setya Putri, M.Pd NIDN: 0702068903	Bressinta Kusuma Wardani NPM: 13.1.01.01.0054

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN INTROVERT DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

BRESSINTA KUSUMA WARDANI
13.1.01.01.0054
FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: bressinta14@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd., M.M. dan Nora Yuniar Setya Putri, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Kepribadian introvert adalah sebuah sifat dan karakter yang cenderung menyendiri, tertutup, terlihat kurang gaul, selalu terpojokkan dan pemalu. Seseorang yang cenderung berkepribadian introvert, sebagian memiliki masalah dalam hal percaya diri sehingga kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk tidak terlalu ter-ekspose di lingkungan sosial mereka. Pentingnya rasa percaya diri bagi sebagian orang sangat diperhitungkan sebab dari timbulnya rasa percaya diri dalam diri seseorang diharapkan mampu menunjang eksistensi dari orang tersebut termasuk dalam diri seorang siswa. penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adakah hubungan antara kepribadian introvert dengan rasa percaya diri siswa. Permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan kepribadian introvert dengan rasa percaya diri siswa di SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, dan analisis data menggunakan uji *korelasi product moment* dengan subyek penelitian siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 67 siswa yang ditetapkan dengan teknik *simple random sampling*. Peneltian ini dilaksanakan dalam satu tahapan, yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji *korelasi product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar -0,426 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan nilai r_{tabel} yaitu 0,240. Karena nilai r_{hitung} -0,426 > r_{tabel} 0,240 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikansi antara kepribadian introvert dengan rasa percaya diri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil tesebut dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Kata Kunci: Kepribadian Introvert, Rasa Percaya Diri

I. LATAR BELAKANG

Percaya diri merupakan bekal bagi seseorang dalam mengambil inisiatif untuk bertindak dan melakukan hal-hal baru yang akan mengantarkannya kepada kesuksesan. Menurut Williams (dalam Nugroho, 2010) kepercayaan diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menetukan, karena kepercayaan diri dapat mempengaruhi sikap hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, teloransi dan cita-cita seseorang.

Percaya diri meskipun bukan satu-satunya kunci meraih keberhasilan hidup, setidaknya merupakan jalan utama untuk memunculkan potensi-potensi diri secara lebih optimal. Percaya diri yang rendah membuat seseorang menjadi pasif dari takut pada kegagalan sebelum orang tersebut mencoba melakukannya. Seseorang yang selama hidupnya tidak mempercayai kemampuan diri sendiri bahwa sesungguhnya sanggup meraih kesuksesan, maka selama itu pula dirinya akan gagal.

Salah satu faktor yang berhubungan dengan rasa percaya diri dan memiliki pengaruh di dalamnya adalah kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing orang. Kepribadian manusia yang sering kita ketahui ada 2 yaitu *introvert* dan *ekstrovert*. Menurut Jung (dalam Hambali dan Jaenudin, 2013:70) Introvert adalah suatu orientasi ke dalam diri sendiri. Secara singkat, seorang introvert adalah orang yang cenderung menarik diri dari kontak sosial. Minat dan perhatiannya lebih terfokus pada pikiran dan pengalamannya sendiri. Seorang introvert cenderung merasa mampu dalam upaya mencukupi dirinya sendiri. Sebaliknya, orang ekstrovert membutuhkan orang lain.

Menurut Jung (dalam Hambali dan Jaenudin, 2013: 70) Introvert adalah suatu orientasi ke dalam diri sendiri. Secara singkat, seorang introvert adalah orang yang cenderung menarik diri dari kontak sosial. Minat dan perhatiannya lebih terfokus pada pikiran dan pengalamannya sendiri. Seorang introvert cenderung merasa mampu dalam upaya mencukupi dirinya sendiri. Sebaliknya, orang ekstrovert membutuhkan orang lain. Jung menguraikan perilaku introvert sebagai pendiam, menjauhkan diri dari kejadian-kejadian luar, tidak mau terlibat dengan dunia objektif, tidak senang berada di tengah orang banyak, serta merasa kesepian dan kehilangan di tengah orang banyak. Ia melakukan sesuatu menurut caranya sendiri, menutup diri terhadap pengaruh dunia luar, tidak mudah percaya, kadang-kadang merasa rendah diri. Oleh karena itu, ia mudah cemburu dan iri hati. Ia menghadapi dunia luar dengan sistem pertahanan diri yang sistematis dan teliti, tampak sebagai ilmuwan, cermat, berhati-hati, menurut kata hati, sopan santun, dan penuh curiga.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, kecenderungan kepribadian introvert dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek berikut ini :1) Activity, 2) Sociability, 3) Risk Taking, 4) Impulsiveness, 5) Expressiveness, 6) Reflectiveness 7) Responsibility. Aspek ini membedakan individu berdasarkan tanggung jawabnya terhadap tindakan maupun pekerjaannya

Menurut Williams (dalam Nugroho, 2010) percaya diri merupakan sifat kepribadian yang sangat menentukan, karena percaya diri dapat mempengaruhi sikap hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita seseorang.

Percaya diri adalah keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan dan kepercayaan bahwa dengan akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, rencanakan dan harapkan. Orang yang percaya diri mempunyai harapan-harapan yang realistis dan mampu menerima diri serta tetap positif meskipun sebagian dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi (Davies dalam Nugroho, 2010).

Angelis (dalam Nugroho, 2010) mengemukakan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki individu ditandai dengan:

1) Keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
2) Keyakinan atas kemapuan menindaklanjuti segala perkara sendiri secara kensekuen.
3) Keyakinan atas kemampuan pribadi dalam menanggulangi segala kendala..
4) Keyakinan atas kemampuan untuk memperoleh bantuan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu, menindaklanjuti segala perkara, menanggulangi segala kendala, dan dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Menurut beberapa ahli seperti Rosenberg, Rubin, Hurlock, Rogers, serta Secord dan Beckman (dalam Nugroho, 2010), aspek-aspek kepercayaan diri adalah : 1) Keyakinan akan kemampuan diri, 2) Optimis, 3) Menerima diri apa adanya, 4) Mempunyai konsep atau gambaran diri yang positif

Menurut Rogers (dalam Nugroho, 2010) konsep diri mencerminkan persepsi seseorang terhadap dirinya secara keseluruhan. Secord dan Backman (dalam Nugroho, 2010) menambahkan salah satu kelebihan manusia adalah dapat melihat tentang keadaan dirinya. Dengan adanya kemampuan penglihatan, perasaan dan pemikiran manusia kepada dirinya sendiri maka seseorang dapat menyadari siapa dirinya itu, hal inilah yang dimaksud

dengan konsep diri. Seseorang yang mempunyai konsep diri yang positif cenderung untuk mencari tahu kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dirinya, mencari tahu tentang karakteristik dirinya serta tahu hambatan-hambatan yang dapat membuatnya nonproduktif atau pasif dalam menghadapi setiap tantangan yang muncul. Konsep diri positif ini muncul tentu saja diiringi oleh keyakinan akan kemampuan diri dan sikap yang optimis.

Siswa yang memiliki kepribadian introvert di SMK Negeri 2 Kediri bisa dikatakan tidak terlalu banyak, akan tetapi apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani maka akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang baik. Salah satu upaya penanganan permasalahan tersebut yaitu dengan membangkitkan rasa percaya dirinya terlebih dahulu. Dari beberapa hasil penelitian yang pernah ada bahwa hubungan kepribadian introvert dengan rasa percaya diri saling berhubungan sebab siswa yang memiliki kepribadian introvert akan mengalami sedikit kesulitan dalam membangkitkan rasa percaya dirinya. Namun tidak menutup kemungkinan jika seorang introvert bisa membangun rasa percaya dirinya dengan cara memiliki keyakinan akan kemampuan diri, optimis, menerima diri apa adanya dan mempunyai konsep atau gambaran diri yang positif. Dengan cara-cara tersebut diharapkan siswa yang memiliki kepribadian introvert akan dapat membenahi rasa percaya dirinya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hubungan antara kepribadian introvert dengan rasa percaya diri siswa. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri dengan mengambil judul "Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dengan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019".

II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015: 38) variabel penelitian adalah segala sesuatu apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh normasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu kepribadian introvert dan variabel (Y) yaitu rasa percaya diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasional yaitu suatu model penelitian yang bermaksud mengadakan penelitian dan penaksiran tentang karakteristik suatu populasi melalui sampel yang ditarik dari

populasi tersebut. Teknik korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif.

Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri sebanyak 670 siswa. Dari jumlah keseluruhan populasi tersebut, peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi, maka sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 67 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *simple random sampling*.

Salah satu yang dilakukan sebelum pengumpulan data adalah membuat instrumen berupa skala untuk mengumpulkan data. Menurut Azwar (2013: 17) skala adalah seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. dengan demikian skala psikologi adalah suatu instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan untuk mengukur serta mengidentifikasi atribut psikologi responden. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala kecerdasan emosional dan skala perilaku agresif.

Sebelum skala disebarkan kepada responden, maka dilakukan uji coba skala terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya skala tersebut. uji coba skala dilaksanakan secara acak sebanyak 30 responden. Dari 60 item soal variabel X (Kepribadian Introvert) yang telah dilaksanakan uji validitas dan diperoleh 30 item soal dinyatakan valid dan 30 item soal dinyatakan tidak valid (gugur). Sedangkan 50 item soal variabel Y (Rasa Percaya Diri) yang telah dilaksanakan uji validitas dan diperoleh 26 item soal dinyatakan valid dan 24 item soal dinyatakan tidak valid (gugur). Setelah dilaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka dilaksanakan lagi penelitian untuk uji korelasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menguji menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 23.00 for windows*. Berikut adalah tabel hasil analisis data:

Hasil Analisis Data

Correlations

		KEPRIBADIAN INTROVERT	RASA PERCAYA DIRI
KEPRIBADIAN INTROVERT	Pearson Correlation	1	-.426**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
RASA PERCAYA DIRI	Pearson Correlation	-.426**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

Correlations

		KEPRIBADIAN INTROVERT	RASA PERCAYA DIRI
KEPRIBADIAN INTROVERT	Pearson Correlation	1	-.426**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
RASA PERCAYA DIRI	Pearson Correlation	-.426**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan perilaku agresif sebesar -0,426 dengan p = 0,000 (p<0,05). Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan negatif dan signifikan antara kepribadian introvert dengan rasa percaya diri siswa. Nilai r_{xy} negatif menunjukkan arah kedua variabel yang negatif, yaitu semakin rendah kepribadian introvert yang dimiliki, maka rasa percaya diri akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin tinggi kepribadian introvert yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah pula rasa percaya dirinya. Nilai signifikansi dibawah 0,000 dalam penelitian ini menunjukkan hubungan antara variabel kepribadian introvert dengan rasa percaya diri adalah hubungan yang signifikan.

Hasil penelitian dari 67 siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat 1 (1,5%) yang memiliki kepribadian introvert pada kategori sangat rendah, 50 siswa (74,6%) pada kategori rendah, 16 siswa (23,9%) sedang, 0 siswa (0%) pada kategori tinggi, dan 0 siswa (0%) pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepribadian introvert yang dimiliki oleh siswa kelas XI memiliki kategori rendah.

Adapun hasil penelitian mengenai rasa percaya diri siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019 dimana terdapat 0 siswa (0%) yang memiliki rasa percaya diri sangat rendah, 0 siswa (0%) yang memiliki rasa percaya diri tinggi, 15 siswa (22,4%) yang memiliki rasa percaya diri sedang, 41 siswa (61,2%) yang memiliki rasa percaya tinggi, dan 11 siswa (16,4%) yang memiliki rasa percaya diri sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasa percaya diri siswa kelas XI memiliki kategori tinggi.

Penelitian ini mendukung teori dari Helgoe (2008: 5) yang mengatakan bahwa orang-orang berkepribadian introvert seringkali secara mendalam peduli terhadap kondisi manusia, mereka cenderung mencari jawaban pada diri sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang berkepribadian introvert sebenarnya memiliki minat untuk mengungkapkan kepada orang lain termasuk menunjukkan rasa percaya diri yang ada dalam dirinya. Penelitian ini pula, mendukung teori dari

Breneche dan Amich (dalam Nugroho, 2010) yang mengatakan bahwa kepercayaan diri berkembang melalui pemahaman diri dan berhubungan erat dengan kemampuan belajar untuk menyelesaikan setiap tugas perkembangan. Breneche dan Amich menambahkan bahwa individu yang kurang memiliki kepercayaan diri akan merasa tidak aman, tidak bebas, takut, ragu-ragu, murung, kurang berani, rendah diri dan pemalu. Selain itu, penelitian ini juga melengkapi penelitian milik Musalih (2015) bahwa terdapat hubungan negatif antara kepribadian introvert dengan pergaulan teman sebaya. Siswa yang memiliki kepribadian introvert sulit bergaul dengan teman sebayanya. Oleh karena itu siswa harus memahami perbedaan antara kepribadian yang dimiliki seseorang agar mudah bergaul dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019 memiliki kepribadian introvert pada kategori rendah dan rasa percaya diri pada kategori tinggi, serta koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,426 dengan p = 0,000 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan oleh peneliti diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan antara kepribadian introvert dengan rasa percaya diri kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2018/2019.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Nugroho, Fajar Adi. 2010. Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying* Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert **,** (nline) http://www.library.usd.ac.id/Data%20PDF/F.%20Psikologi/Psikologi/05114104_full.pdf. diunduh 4 Januari 2017

Hambali. Adang dan Ujam, Jaenudin. 2013. *Psikologi Kepribadian (lanjutan); Studi atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian.* Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Helgoe, Laurie. 2008. *Introvert Power*. Naperville, Illionis: Sourcebooks Inc.

Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.